

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum SMP Islam Hidayatullah Semarang**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya**

SMP Islam Hidayatullah Semarang merupakan unit pendidikan yang tergabung dalam Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Hidayatullah dibawah naungan Yayasan Abul Yatama Semarang. Sekolah ini dibangun diatas tanah seluas  $\pm 3600 \text{ m}^2$  yang terletak di Jalan Cemara Raya No. 290, Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Berdiri pada tanggal 2 Juli 1996, dengan SK Kakanwil Depdiknas Propinsi Jawa Tengah no. 930/1.03/96 dan mulai menerima siswa baru pada awal tahun pelajaran 1996/1997. SK pendirian SMP Islam Hidayatullah Semarang dapat dilihat pada lampiran.

Demikian sejarah singkat SMP Islam Hidayatullah Semarang semenjak berdirinya hingga saat ini, adapun programnya adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum yang digunakan SMP Islam Hidayatullah Semarang: Kurikulum Depdiknas, Kurikulum Depag dan Kurikulum Lokal.
- b. Program Penunjang
  - 1) Program Kompetensi (Ekstrakurikuler), meliputi : Komputer, Jurnalistik, Olahraga Prestasi, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Prakarya.
  - 2) Program Insidental, meliputi : Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Pengajaran Luar Kelas (PLK), Ishlahul Qulub, Kegiatan Romadhon, Class Meeting.
  - 3) Program Ibadah Praktis, meliputi : Sholat Jamaa'ah, Tilawah Al Qur'an, Sholat Dhuha, Qiyamullail, Mentoring.

4) Program Khusus Kelas 3, meliputi : Study Tour, bimbingan Unas, Tes Kendali Mutu, Try Out Unas, Mentoring.<sup>1</sup>

## 2. Struktur Organisasi

SMP Islam Hidayatullah Semarang berada di bawah naungan KABID DIKDASMEN LPI Hidayatullah kemudian dibawahnya ada seorang kepala sekolah yang sejajar dengan komite sekolah, kepala sekolah harus selalu koordinasi dengan komite sekolah. Kepala sekolah di dibantu seorang wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang sarana prasarana dan karyawan yaitu: pustakawan dan bagian tata usaha yang terdiri dari kepala tata usaha, bagian sarpra, persuratan dan kesiswaan, bendahara pendapatan dan bendahara pengeluaran.

Wakil kepala bidang kesiswaan membawahi: koordinator laboratorium IPA terdiri dari laboran lab. Fisika dan laboran lab. Biologi, PP kurikulum PAI dan koordinator BAQ. Wakil kepala bidang kesiswaan membawahi: pembina OSIS, BP dan koord. UKS, koordinator ekstra, koordinator wali kelas. Wakil kepala bidang sarana prasarana membawahi: koordinator Satpam dan Satpam, BPKS. Kemudian para wali kelas dan di bawahnya dewan guru yang terakhir adalah peserta didik SMP Islam Hidayatullah Semarang.<sup>2</sup>

Guru SMP Islam Hidayatullah Semarang memiliki tugas yang sangat kompleks, selain memiliki tugas sebagai pendidik/ pengajar peserta didik di kelas mereka juga bertugas untuk menjadi wali kelas, konselor dan beberapa menjadi laboran, serta membina berbagai kegiatan ekstra kulikuler.

Jadi disini dapat kita lihat bahwa struktur organisasi yang diterapkan di SMP Islam Hidayatullah Semarang telah terstruktur dengan baik dan pembagian tugas yang jelas sehingga memudahkan kinerja para organisator.

---

<sup>1</sup>Profil SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2009/ 2010.

<sup>2</sup>Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2009/ 2010.

Dapat di lihat dalam struktur organisasi SMP Islam Hidayatullah Semarang tahun pelajaran 2009/2010 yang ada pada lampiran.

### 3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

SMP Islam Hidayatullah Semarang pada tahun pelajaran 2009/2010 memiliki tenaga pendidik sebanyak 38 orang, dibantu 10 orang karyawan yang terdiri atas 5 karyawan TU, 2 karyawan kebersihan, 1 pustakawan dan 2 personil keamanan. Tenaga pendidik yang berjumlah 38 orang tentu sangat sinkron dengan jumlah peserta didik yang berjumlah sebanyak 272 peserta didik.<sup>3</sup>

Guru SMP Islam Hidayatullah Semarang semua berlatar belakang pendidikan baik dari program sarjana pendidikan maupun diploma dan telah memiliki sertifikat untuk mengajar. Tenaga pendidik terdiri dari para Sarjana dan Ahli Madya yang berpengalaman di bidangnya, alumni dari beberapa Perguruan Tinggi (PT) di Semarang, yaitu : UNNES, UNDIP, IAIN, IKIP, UNISSULA, UNY, UNAKI.<sup>4</sup>

Dengan jumlah guru yang memadai dan mempunyai kompetensi dalam pendidikan diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan SMP Islam Hidayatullah Semarang.

Daftar nama guru dan kualifikasi akademiknya serta visi, misi dan tujuan SMP Islam Hidayatullah Semarang seperti bagan yang ada pada lampiran.

### 4. Sarana Prasarana

#### a. Musholla

SMP Islam Hidayatullah Semarang memiliki musholla yang digunakan untuk sholat para siswa, guru dan karyawan sekolah, kegiatan dizikir pagi, BAQ, serta kegiatan insidental lain yang mendesak. Selain itu musholla juga digunakan sebagai tempat praktek ibadah (shalat), melaksanakan kegiatan ekstra, dan tempat KBM.

---

<sup>3</sup>Profil SMP Islam Hidayatullah Semarang 2009/ 2010.

<sup>4</sup>Dokumentasi data Guru SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2009/ 2010.

b. Ruang Komputer

Di SMP Islam Hidayatullah Semarang terdapat 1 ruangan laboratorium Komputer dengan fasilitas 40 unit komputer. Ruang komputer digunakan para siswa sebagai praktikum TIK (teknologi ilmu komunikasi) pelajaran ketrampilan dan personal sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

c. Ruang Laboratorium

Untuk meningkatkan kualitas siswa, pihak sekolah menyediakan laboratorium biologi, fisika dan matematika, sebagai tempat praktik dengan luas ruangan ideal. Fasilitas yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan praktik antara lain; meja praktik, alat peraga, gelas ukur, zat kimia, mikroskop, dan benda-benda lainnya.

d. Perpustakaan

SMP Islam Hidayatullah Semarang memiliki satu gedung perpustakaan. Buku-buku koleksi terdiri dari teks utama berjumlah ± 9.002, teks pelengkap berjumlah 106, referensi berjumlah 1.195, nonfiksi berjumlah 2.320 dan buku fiksi berjumlah 309. Selain itu, perpustakaan juga memberikan pelayanan kepada karyawan atau pegawai yang memerlukan bacaan untuk mengisi waktu atau menambah pengetahuan.

e. Ruang Kantin

SMP Islam Hidayatullah Semarang memiliki 1 bangunan kantin yang cukup ideal yang berfungsi sebagai tempat untuk melayani para siswa dan guru yang membutuhkan makanan dan minuman.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi secara umum keadaan fisik SMP Islam Hidayatullah Semarang sudah bisa dikatakan bagus dan sangat membantu untuk proses belajar mengajar guru dengan siswa SMP Islam Hidayatullah Semarang.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Sutasmin S. Pd, selaku Waka Sarpra dan Humas SMP Islam Hidayatullah Semarang, pada Tanggal 17 Mei 2010.

## B. Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam Hidayatullah Semarang

Guru merupakan pihak yang memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran. Dari guru diharapkan akan terjadi proses transfer pengetahuan kepada siswa, agar dapat menjadi siswa yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru SMP Islam Hidayatullah Semarang, peneliti berpedoman pada PERMENDIKNAS No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, dimana di sebutkan bahwa setandar kompetensi inti pedagogik guru ada 10 aspek, yaitu:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

Ada beberapa cara yang dilakukan guru SMP Islam Hidayatullah Semarang untuk mengetahui karakteristik peserta didik diantaranya:

- a. Pendekatan dengan peserta didik salah satunya dilakukan dengan menggunakan kantin sebagai tempat untuk mempererat hubungan emosional antara siswa dengan guru karena dikantin ini guru biasa makan, minum dan ngobrol apapun bersama dengan para siswa sewaktu istirahat. Dari sini guru dapat mengetahui karakteristik peserta didik dari aspek moral, fisik, sosial-emosional, dan latar belakang budaya.<sup>6</sup>
- b. Dengan kegiatan *ishlahul qulub* atau ikatan hati, kegiatan ini dilaksanakan setiap satu semsester sekali. Semua guru dan siswa bermalam di sekolah untuk melakukan renungan, shalat berjamaah, shalat tahajjud dan uji mental. Dari sini guru dapat mengetahui karakteristik peserta didik pada aspek fisik, moral dan spiritual.<sup>7</sup>
- c. Pada awal pertemuan sebelum guru memberikan pelajaran guru melakukan tanya-jawab seputar mata pelajaran yang diampu. Dalam pertengahan semester guru melakukan *sharing* atau meminta siswa

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ani Setyawati P, S. Pd Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, pada Tanggal 15 Mei 2010 di Ruang Guru SMP Islam Hidayatullah Semarang.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Drs. Darso selaku Koordinator Mapel PAI di SMP Hidayatullah Semarang pada Tanggal 14 Mei 2010 di Ruang Tamu SMP Islam Hidayatullah Semarang.

untuk memberikan pesan dan kesan menyangkut mata pembelajaran yang diampu dengan cara membagikan kertas pada siswa dan meminta mereka untuk mengisi pesan dan kesan selama mengikuti pembelajaran. Dari sini guru dapat mengetahui intelektual, potensi, kesulitan, dan bekal ajar awal peserta didik.<sup>8</sup>

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
  - a. Untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik guru SMP Islam Hidayatullah Semarang terus belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara membaca buku, akses internet dan berdiskusi dengan guru yang satu mata pelajaran.<sup>9</sup>
  - b. Guru mata pelajaran umum di SMP Islam Hidayatullah Semarang telah menggunakan strategi *active learning* seperti *index card match*, *every one is teacher here*, *three phase technique* dan *strategi jigsaw*.<sup>10</sup> Sedangkan guru PAI, masih ada yang dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas belum sesuai dengan RPP yang telah dibuat.<sup>11</sup>
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.

Semua guru SMP Islam Hidayatullah Semarang diuntut untuk membuat prota, promes, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada awal tahun pembelajaran yang kemudian diserahkan kepada kepala sekolah untuk dievaluasi.<sup>12</sup>

Dalam pembuatan RPP guru-guru SMP Islam Hidayatullah Semarang telah mengembangkan materi ke dalam setandar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang sesuai dengan meteri, menggunakan

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ani Setyawati P, S. Pd, *Op.Cit.*,

<sup>9</sup>Wawancara dengan Budiyanto, S. Pd Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, pada Tanggal 15 Mei 2010 di Ruang Tamu SMP Islam Hidayatullah Semarang.

<sup>10</sup>Dokumentasi RPP Guru-Guru SMP Islam Hidayatullah Semarang Mata Pelajaran Bahasa Inggris IPA, Bahasa Indonesia, IPS, dan Pkn.

<sup>11</sup>Observasi Proses Belajar Mengajar Guru di Kelas VII-XI Tanggal 17-19 Mei 2010.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Muhammad Nuh, S. Pd, Kepala Sekolah SMP Islam Hidayatullah Semarang pada Tanggal 14 April 2010 di Ruang Kepala Sekolah.

strategi yang sesuai dengan materi dan ada evaluasi setelah pembelajaran serta menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi ajar.<sup>13</sup>

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Di SMP Islam Hidayatullah Semarang untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik guru-guru telah membuat RPP dan menggunakan media pembelajaran seperti penelitian di laboratorium baik biologi maupun fisika.<sup>14</sup>

Pembelajaran diluar kelas. Misalkan seperti mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi berita pembelajaran bisa dilaksanakan diluar kelas dengan melihat kondisi lingkungan sekitar kemudian menyampaikan berita yang peserta didik lihat.<sup>15</sup>

Menggunakan musholla untuk pembelajaran PAI yang sifatnya praktek, seperti praktek sholat, wudhu, membaca Al-Qur'an dan sebagainya.<sup>16</sup>

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi seperti penggunaan Komputer, LCD, power point, OHP maupun alat peraga lain di SMP Islam Hidayatullah Semarang masih kurang karena masih sedikit atau belum semua guru-guru memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran khususnya guru-guru PAI.<sup>17</sup>

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Di SMP Islam Hidayatullah Semarang terdapat 2 laboratorium fisika dan biologi, adapun fasilitas yang ada di dalamnya : meja praktik, alat peraga, gelas ukur, zat kimia, mikroskop, anatomi tubuh manusia,

---

<sup>13</sup>Dokumentasi kumpulan RPP Guru SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2009/2010.

<sup>14</sup>Wawancara dengan Arif Komarudin, A. Md Guru Mapel IPA Biologi dan Koordinator Labolatorium IPA SMP Islam Hidayatullah Semarang, pada tanggal 14 Juni 2010.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Budiyanto, S. Pd, *Op. Cit.*,

<sup>16</sup>Wawancara dengan Drs. Darso, *Op.Cit.*,

<sup>17</sup>Wawancara dengan Siswa SMP Islam Hidayatullah Semarang, Pada Tanggal 15 Mei 2010 di Taman SMP Islam Hidayatullah Semarang.

kerangka manusia, tabung reaksi dan pipet tetes yang digunakan untuk melakukan penelitian-penelitian terkait dengan mata pelajaran.<sup>18</sup> Perpustakaan yang nyaman dan aneka buku yang beragam dan lengkap. Buku-buku koleksi terdiri dari teks utama berjumlah ± 9.002, teks pelengkap berjumlah 106, referensi berjumlah 1.195, nonfiksi berjumlah 2.320 dan buku fiksi berjumlah 309.<sup>19</sup>

Di SMP Islam Hidayatullah Semarang juga memberikan hari khusus untuk jadwal kegiatan ekstra kurikuler yaitu hari sabtu semua peserta didik dapat mengikuti ekstra kulikuler yang mereka kehendaki. Adapun ekstrakurikuler yang ada di SMP Islam Hidayatullah Semarang seperti jurnalistik, karya ilmiah remaja, komputer, olahraga berprestasi, nasyid semua ini merupakan upaya untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik SMP Islam Hidayatullah Semarang.<sup>20</sup>

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.

Rata-rata guru SMP Islam Hidayatullah Semarang dalam penyampaian materi tegas dan lantang, komunikatif dengan siswa, melibatkan siswa dalam pembelajaran seperti mengajak siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dengan presentasi ataupun diskusi di kelas, memberikan apresiasi dan pujian terhadap siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dari guru dengan baik.<sup>21</sup>

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Evaluasi dan penilaian proses hasil belajar peserta didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang dilakukan dengan cara:

- a. Dalam setiap kali pertemuan diakhiri dengan tanya jawab ataupun mencongak dengan apa yang telah dipelajari. Tujuannya adalah untuk

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Arif Komarudin, A. Md, *Op. Cit.*,

<sup>19</sup>Wawancara dengan Hadiyanto Akhmad, S.Sos pengelola perpustakaan SMP Islam Hidayatullah Semarang pada tanggal 15 Mei 2010, di ruang perpustakaan SMP Islam Hidayatullah Semarang

<sup>20</sup>Wawancara dengan Eko Joko W, S. Pd Koordinator Ekstrakurikuler SMP Islam Hidayatullah Semarang, pada Tanggal 15 Mei 2010.

<sup>21</sup> Observasi Proses Belajar Mengajar Guru di Kelas, *Op. Cit.*,



mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang baru diberikan.

- b. Ulangan harian yang dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu minimal dilakukan 3 kali dalam setiap semester.
  - c. Mid semester dilakukan pada tengah semester.
  - d. Semesteran atau ujian akhir yang dilaksanakan pada akhir program pendidikan.<sup>22</sup>
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Semua hasil dari evaluasi dan penilaian akan menunjukkan tingkat kemampuan belajar setiap peserta didik yang nantinya digunakan sebagai bahan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Program ini juga mengidentifikasi materi yang perlu diulang, peserta didik yang wajib mengikuti remedial dan yang mengikuti program pengayaan.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan di gunakan guru untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik dengan materi yang telah diberikan guru yang akhirnya di gunakan guru sebagai acuan apa yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran.<sup>23</sup>

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru SMP Islam Hidayatullah Semarang diikutkan dalam beberapa pelatihan yang menyangkut proses pembelajaran, yaitu :

- a. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), yang terdiri dari guru mapel : Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kerwarganegaraan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Drs. Purnadi M. Pd Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Islam Hidayatullah Semarang pada tanggal 14 Mei 2010.

<sup>23</sup>*Ibid.*,

- b. Diskusi antara guru dengan kepala sekolah, diskusi interen antara guru-guru dalam satu mata pelajaran. Diskusi ini belum terjadwal sehingga pelaksanaannya sifanya kondisional.
- c. Seminar dengan mendatangkan narasumber yang ahli pada bidangnya seperti : Seminar *How To Be A Global Teacher* dengan mendatangkan Happy Trenggono pakar entrepreneur dengan harapan untuk memotivasi guru agar lebih aktif, mendatangkan Yusuf Mansyur untuk seminar yang bertemakan keagamaan.
- d. Workshop memahami kebijakan kurikulum 2006 (KTSP), workshop kegiatan pembelajaran dan workshop *classroom management*
- e. Pelatihan-pelatihan seperti : pelatihan pembuatan silabus dan RPP, *student active learning, quantum teaching, quantum learning*.<sup>24</sup>

Dari hasil observasi peneliti dikelas dalam proses pembelajaran dan wawancara dengan guru mata pelajaran kelas VII-IX, wawancara dengan siswa SMP Islam Hidayatullah Semarang dan dokumentasi data di SMP Islam Hidayatullah Semarang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru SMP Islam Hidayatullah Semarang yang dikelompokkan kedalam 10 aspek kompetensi pedagogik guru dapat dilihat bahwa belum semua guru SMP Islam Hidayatullah Semarang memiliki dan menerapkan 10 indikator kompetensi pedagogik dalam pembelajaran di SMP Islam Hidayatullah Semarang.

### **C. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam Hidayatullah Semarang**

Sebelum lembaga merumuskan program strategi pengembangan terlebih dahulu lembaga melakukan analisis. Dalam menganalisis SMP Islam Hidayatullah menggunakan analisis SWOT sebagai basis perumusan strategi. Adapun hasil analisis SWOT lembaga SMP Islam Hidayatullah secara keseluruhan terdapat pada tabel 01 dibawah ini.

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Muhammad Nuh, S. Pd, *Op. Cit.*

<b>Potensi Kekeuatan (<i>Potential Internal Strengths</i>)</b>	<b>Potensi Kelemahan (<i>Potential Internal Weaknesses</i>)</b>
1) Keinginan/niat dan ghiroh yang kuat dari semua civitas akademika SMP Islam Hidayatullah untuk mewujudkan sekolah Islam yang berkualitas. 2) Konsep Pendidikan Islam sesuai dengan fitrah manusia. 3) SDM yang standar, berkualitas dan berstatus tetap. 4) Struktur organisasi yang lengkap. 5) Sekolah dan yayasan pengelola memiliki badan hukum yang jelas.	1. Sistem komunikasi, evaluasi dan control lembaga belum optimal. 2. Wawasan dan profesionalisme guru dan karyawan kurang. 3. Kurikulum sekolah Islam belum baku. 4. Fasilitas pendukung proses pendidikan belum memadai. 5. Sense of belonging dari warga sekolah masih rendah. 6. Infra struktur kurang standar.
<b>Potensi Peluang (<i>Potential External Opportunities</i>)</b>	<b>Potensi Ancaman (<i>Potential External Threats</i>)</b>
1. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam Hidayatullah cukup tinggi. 2. Keberadaan SMP yang bernuansa Islami masih sedikit. 3. Komitmen yang tinggi dari para pengurus yayasan Abul Yatama dalam menciptakan dan mengembangkan sekolah Islam. 4. Terjalannya hubungan kerjasama dengan LPMP.	1. Persaingan yang semakin ketat dengan sekolah-sekolah lain baik negeri maupun swasta dalam hal rekrutmen siswa. 2. Image masyarakat bahwa SMP Islam Hidayatullah adalah sekolah mahal. 3. Orientasi orangtua dalam menyekolahkan anaknya masih beragam dan belum sesuai dengan visi dan misi sekolah. 4. Kebijakan pemerintah tentang pendidikan sering berubah-ubah.

**Tabel 3.1:** Analisis SWOT di SMP Islam Hidayatullah Semarang<sup>25</sup>

Sumber: Perencanaan Strategis Jangka Panjang SMP Islam Hidayatullah Semarang

Dari hasil analisis SWOT di atas menunjukkan bahwa kelemahan yang ada di SMP Islam Hidayatullah Semarang adalah wawasan dan profesionalisme guru yang masih kurang dan fasilitas pendukung proses pendidikan yang belum memadai.

Dalam menganalisis kompetensi pedagogik guru kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru setiap satu bulan sekali untuk *sharing*

<sup>25</sup>Dokumentasi Perencanaan Strategis Jangka Panjang SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2004-2012.

dengan semua guru-guru berkaitan dengan pembelajaran, Namun dalam pelaksanaannya hal ini belum berjalan teratur dan belum terjadwal. Dalam setiap satu semester kepala sekolah mengadakan kunjungan ke dalam kelas pada saat guru mengajar secara bergantian dengan tujuan agar kepala sekolah memperoleh data tentang keadaan sebenarnya mengenai kemampuan dan ketrampilan guru dalam mengajar. Dengan data tersebut kepala sekolah dan guru dapat menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru untuk kemudian mencari alternatif pemecahannya dengan baik, sehingga situasi belajar mengajar dapat ditingkatkan ke arah yang lebih baik.<sup>26</sup>

Sehubungan dengan kompetensi pedagogik guru, kemampuan mengelola pembelajaran dapat dianalisis dari hasil supervisi guru-guru SMP Islam Hidayatullah Semarang.

Hasil supervisi guru SMP Islam Hidayatullah Semarang secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	AKTIVITAS		NILAI		LEVEL	KETERANGAN
1	RPP	Persiapan RPP	2,85	2,85	2	1. Level 1 (guru pemula I) : 1,00-1,99 2. Level 2 (guru pemula II) : 2,00 – 2,99 3. Level 3 (guru mampu) : 3,00-3,99 4. Level 4 (guru mahir) : 4,00 – 4,50 5. Level 5 (guru ahli) : > 4,50
2	PBM	Pra pembelajaran	3,29	3,30	3	
		Membuka pembelajaran	3,88			
		Kegiatan inti				
		a. Penguasaan	3,18			
		b. Pendekatan	3,39			
		c. Pemanfaatan media	3,53			
		d. Pembelajaran mengaktifkan siswa	3,53			
		e. Penilaian	3,03			
		f. Penggunaan bahasa	3,03			
		Penutup pembelajaran	2,88			
	<b>Rerata</b>			<b>3,08</b>	<b>3</b>	

<sup>26</sup> *Ibid.*,

**Tabel 3.2 : Hasil Supervisi Guru SMP Islam Hidayatullah Semarang**

Sumber : Laporan Supervisi SMP Islam Hidayatullah Semarang

1. Rencana pembelajaran

Ada satu orang guru (6%) yang tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sehingga sangat disarankan untuk menyampaikannya setiap melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Pra pembelajaran

Rata-rata hasil supervisi pada pra pembelajaran adalah 3,29. Secara umum sebelum memulai pembelajaran sebagian besar guru sudah berusaha memeriksa kesiapan ruang, alat dan media serta siswa, sehingga situasi kelas mendukung kegiatan pembelajaran yang diharapkan. Masih ada 2 guru yang perlu mempersiapkan lebih baik dalam kegiatan pra pembelajaran.

3. Membuka pembelajaran

Rata-rata hasil supervisi pada pra pembelajaran adalah 3,88. Secara umum guru sudah menyampaikan kompetensi dan memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam mengawali pembelajaran.

4. Kegiatan inti pembelajaran

a. Penguasaan materi

Rata-rata hasil supervisi pada penguasaan materi adalah 3,18. Aspek-aspek yang masih harus mendapatkan perhatian dari para guru terutama adalah mengaitkan materi dengan pengetahuan lain (2,00) dan kehidupan nyata (2,94).

b. Strategi pembelajaran

Rata-rata hasil supervisi pada strategi pembelajaran adalah 3,39. hal yang perlu ditingkatkan adalah pembelajaran yang bersifat kontekstual dengan nilai 3,09.

c. Pemanfaatan media/sumber belajar

Rata-rata hasil supervisi pada pemanfaatan media adalah 3,53. Secara umum para guru sudah cukup baik dalam

menggunakan media yang efektif yang melibatkan dan menarik siswa.

d. Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa

Rata-rata hasil supervisi pada pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa adalah 3,53. Secara umum pada aspek ini para guru telah berusaha menjadi fasilitator sehingga interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar dapat terjadi dengan cukup baik.

e. Penilaian proses dan hasil belajar

Rata-rata hasil supervisi pada penilaian proses dan hasil belajar adalah 3,03. Hal yang perlu ditingkatkan adalah melakukan penilaian proses dengan menggunakan teknik dan bila perlu dengan instrumen yang tepat.

f. Penggunaan bahasa

Rata-rata hasil supervisi pada penggunaan bahasa adalah 3,03. Hasil ini secara umum sudah cukup baik dan sebagian guru masih perlu lebih efektif dalam bahasa tulis dipapan tulis serta mengenali dan menggunakan modalitas belajar/mengajar.

g. Menutup pembelajaran

Rata-rata hasil supervisi pada tahap penutup 2,88. Sekitar 5 guru kurang mempersiapkan kegiatan refleksi pembelajaran dan membuat kesimpulan yang melibatkan siswa, sehingga mengurangi pembanguan makna belajar bagi siswa. Untuk kegiatan tindak lanjut sebanyak 4 guru masih kurang dalam memberikan arahan kepada siswa.<sup>27</sup>

Dari analisis dan hasil supervisi yang dilakukan secara keseluruhan rerata nilai guru SMP Islam Hidayatullah Semarang masih berada pada level guru mampu. Sementara itu wawasan dan profesionalitas khususnya pada kompetensi pedagogik guru SMP Islam Hidayatullah Semarang masih kurang dan perlu adanya pengembangan secara berkelanjutan.

---

<sup>27</sup>Berdasarkan hasil Laporan Supervisi Guru SMP Islam Hidayatullah Semarang.

#### **D. Program Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam Hidayatullah Semarang**

Program dan sasaran jangka panjang 8 tahun (2004-2012) SMP Islam Hidayatullah Semarang, yaitu:

1. Standarisasi struktur organisasi sekolah
2. Standarisasi kualitas dan profesionalisme SDM (guru dan karyawan)
3. Standarisasi kualitas proses belajar mengajar (PBM)
4. Standarisasi kualitas dan kuantitas sarana prasarana
5. Standarisasi system management dan administrasi sekolah
6. Standarisasi mutu dan pelayanan sekolah dengan standar akreditasi
7. Standarisasi kompetensi lulusan dan tingkat prestasi sekolah
8. Optimalisasi hubungan dan kerjasama dengan masyarakat dan lembaga lain di propinsi Jawa Tengah dan sekitarnya
9. Standarisasi program-program unggulan sekolah dengan sejumlah kompetensi dan sertifikasi dari sekolah.<sup>28</sup>

Agar dapat mewujudkan standarisasi kualitas dan profesionalisme SDM guru, maka ada beberapa strategi pokok khususnya dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru yang dilaksanakan SMP Islam Hidayatullah Semarang bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Abul Yatama yang diantaranya adalah:

1. *Benchmarking* (patok duga)

Menentukan sekolah lain baik negeri maupun swasta yang lebih maju untuk dijadikan standar. Dalam memilih dan menentukan sekolah sebagai standar tidak harus meliputi semua unsur tetapi bisa tiap unsur (Imtaq, Iptek atau Ikhtiar). Dalam hal ini SMP Islam Hidayatullah Semarang menjadikan SMP Al-Hikmah Malang Jawa Timur sebagai patokan atau standarnya.

---

<sup>28</sup>Dokumentasi Perencanaan Strategis Jangka Panjang SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2004/2012.

2. Pengembangan/Peningkatan Kualitas SDM Guru SMP Islam Hidayatullah Semarang.

Peningkatan kualitas SDM dapat direalisasikan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengikutsertakan mereka dalam pelatihan, penataran, lokakarya, seminar dan sejenisnya yang mengarah kepada penguasaan materi, penguasaan alat pembelajaran mutakhir, penguasaan metodologi dan strategi pembelajaran, management pengelolaan sekolah dan lain sebagainya.
- b. Kajian dan pembinaan setiap pekan, koordinasi rutin pekanan, pemerataan tugas kepanitiaan dan lain-lain.<sup>29</sup>

Untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru SMP Islam Hidayatullah Semarang mempunyai beberapa strategi, yaitu:

1. Pelatihan Guru dari Luar Lembaga
  - a. Guru-guru SMP Islam Hidayatullah Semarang selalu diikutkan setiap kali ada kegiatan semacam seminar, forum ilmiah, pelatihan, workshop yang diadakan oleh institusi tertentu.<sup>30</sup>
  - b. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang dilaksanakan oleh rayon kota Semarang dilaksanakan setiap satu bulan sekali adapun bentuk kegiatannya adalah musyawarah dan pelatihan yang menyangkut mata pelajaran yang diampu.<sup>31</sup>

Pelatihan dari luar lembaga ini sifatnya kondisional karena pihak lembaga SMP Islam Hidayatullah Semarang hanya mendelegasikan guru-guru setiap ada undangan dari instansi lain untuk mengikuti kegiatan pelatihan.

2. Pelatihan Guru dari Dalam Lembaga

Kelebihan yang membedakan SMP Islam Hidayatullah Semarang dengan SMP yang lain adalah adanya pelatihan untuk guru-

---

<sup>29</sup>*Ibid.*,

<sup>30</sup>Dokumentasi Surat Perintah Perjalanan Dinas SMP Islam Hidayatullah Semarang.

<sup>31</sup>Wawancara dengan Drs. Purnadi Wakil Kepala Bidang Kurikulum, pada Tanggal 12 April 2010.



guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru khususnya dan profesionalitas guru pada umumnya. SMP Islam Hidayatullah bekerjasama dengan Konsorsium Pendidikan Islam (KPI)<sup>32</sup> dari Surabaya, adapun program pelatihannya dibagi menjadi tiga tahapan, *recovery*, *empowering*, *improvement*.<sup>33</sup> yaitu:

a. *Recovery* (tahap pembenahan atau pembinaan)

1) Supervisi guru-guru SMP Islam Hidayatullah Semarang, Kegiatan supervisi ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan guru-guru SMP Islam Hidayatullah Semarang yang kemudian di jadikan acuan untuk pemberian materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan guru. Adapun yang mengikuti supervisi ini berjumlah 17 guru dari kelas VII-IX pada tanggal 18-21 Februari 2008 di SMP Islam Hidayatullah Semarang.

2) Pelatihan implementasi kurikulum KTSP

Pelatihan implementasi kurikulum yang diikuti oleh 23 guru mata pelajaran SMP Islam Hidayatullah Semarang pada tanggal 10-15 Maret 2008. Adapun materi yang diajarkan dalam pelatihan implementasi kurikulum KTSP adalah: a) Memahami kebijakan kurikulum 2006, b) KTSP, c) Silabus I, d) Workshop pembuatan indikator dan MP, d) Presentasi indikator, e) KBM (modelling), f) Pembelajaran kontekstual, g) Workshop kegiatan pembelajaran, h) penilaian, i) workshop penilaian, j) RPP, k) Workshop RPP, k) presentasi RPP, l) Tematik.

b. *Empowering* atau tahap pemberdayaan

1) Sertifikasi guru Al-Qur'an metode ummi

---

<sup>32</sup>Konsorsium Pendidikan Islam adalah sebagai lembaga independen yang bergerak dalam upaya peningkatan kualitas sekolah-sekolah Islam.

<sup>33</sup>Wawancara dengan Adi Suipto, Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Abul Yatama Semarang, pada tanggal 19 April 2010 di kantor Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Abul Yatama Semarang.

Program ini di laksanakan pada tanggal 25-27 Desember 2009, di ikuti oleh 8 guru SMP Islam Hidayatullah Semarang. Dalam rangka standarisasi guru atau calon guru Al-Qur'an yang akan mengajarkan Metode Ummi. Salah satu program pentingnya adalah dengan melatih para guru Al-Qur'an agar mempunyai paradigma baru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan mempunyai ketrampilan mengajar Al-Qur'an yang lebih baik dan menyenangkan.

2) Pelatihan *Student Active Learning* (SAL)

Pelatihan SAL merupakan pelatihan tentang strategi mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Di ikuti oleh 20 guru SMP Islam Hidayatullah Semarang pada tanggal 7-9 Juli 2009. Dengan mengikuti pelatihan SAL ini diharapkan guru-guru dapat meningkatkan kapasitasnya dalam merancang RPP serta ketrampilan mengajar di kelas dengan menggunakan beragam strategi untuk mengaktifkan siswa, sehingga proses belajar mengajar untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang bermakna dapat semakin mudah di peroleh. Selain itu mereka trampil dalam menjalankan peranya sebagai fasilitator dalam membangun pengetahuan siswa. Adapun materi pelatihanya yaitu:

a) Dinamika pelatihan

Materi ini bertujuan untuk mengeluarkan peserta dari zona nyaman, menghilangkan "*mental block*", memberikan dasar-dasar ketrampilan "*empatic listening*"

b) *Rule of active learning*

Materi ini bertujuan untuk membangun peraturan dalam kelas dan membiasakan peserta didik untuk mentaati secara pribadi, mandiri dan berkelompok.

c) Paradigma pembelajaran

Materi ini bertujuan untuk meningkatkan kembali dan membangun paradigma pembelajaran sebagai dasar pembelajaran aktif

d) *Praktek SAL*

Materi ini bertujuan untuk memberikan contoh praktik pembelajaran aktif di kelas, dengan menggunakan satu atau lebih strategi pembelajaran aktif dalam bidang studi.

e) *Introduction to SAL*

Materi ini bertujuan untuk memberikan pengantar tentang pembelajaran aktif, serta mengetahui posisi SAL dalam PBM

f) *Strategi jigsaw*

Materi ini bertujuan untuk mengenal dan mempelajari strategi-strategi pembelajaran aktif dengan proses yang di kemas dalam strategi jigsaw.

g) *Presentasi strategi*

Materi ini bertujuan untuk mengetahui praktek dari tiap-tiap strategi yang telah di pelajari oleh peserta.

h) *Perencanaan pembelajaran*

Memberikan ketrampilan kepada peserta dalam menyusun RPP bidang studi dengan menggunakan lebih dari satu srategi pembelajaran aktif.

i) *Peer teaching*

Materi ini bertujuan untuk mempraktekan RPP bidang studi yang telah disusun dengan menggunakan minimal satu strategi pembelajaran aktif.

c. *Improvement* atau tahap pengembangan

1) *Quantum Learning*

Paket materi yang diberikan dalam pelatihan *Quantum Learning* antara lain:

- a) *Mind Mapping*, yaitu pelatihan untuk mengetahui bagaimana cara kerja otak kita dalam proses mencatat sebuah informasi, dimana mind mapping kita akan menyimpan dan memanggil informasi lebih lama dan lebih cepat.
  - b) *Speed Reading* adalah pelatihan untuk guru-guru SMP Islam Hidayatullah Semarang agar mempunyai kecepatan membaca yang mencengangkan dan tetap memahami apa yang telah di bacanya.
  - c) *Super Memory System (SMS)* adalah pelatihan yang bertujuan agar guru-guru SMP Islam Hidayatullah Semarang mengetahui keajaiban otak. Nantinya kita akan menemukan berbagai trik dan tips meningkatkan daya ingat dengan cepat dan tahan lama.
- 2) Pelatihan *classroom management*
- Pelatihan *classroom management*, yang diikuti oleh 16 guru smp islam hidayatullah semarang pada tanggal 25-27 Desember 2009. Adapun materi dalam pelatihan yaitu:
- a) Kelas ideal  
Memahami syarat-syarat yang ideal.
  - b) Desain kelas  
Member skil guru untuk mendesain kelas.
  - c) Peraturan kelas  
Memahami cara membuat peraturan yang baik dan prosedur kelas.
  - d) Prosedur kelas  
Memahami pentingnya prosedur untuk ketertiban dan kedisiplinan menjalankan aktivitas pembelajaran di dalam kelas.
  - e) 5 strategi penegakan peraturan  
Melatih guru saat menghadapi permasalahan siswa.

## f) Penghargaan

Melatih untuk member penghargaan yang benar kepada siswa.

## g) Konsekwensi logis

Memahami tindakan yang tepat dalam menangani pelanggaran siswa.

## h) Semua berawal dari karakter

Memahami karakter pembelajaran dan karakter bidang studi menjadi sangat penting untuk membangun masa depan siswa.

## i) Panduan perselisihan

Memahami dan melatih mengendalikan diri saat marah.<sup>34</sup>

Berbagai pelatihan guru-guru SMP Islam Hidayatullah Semarang merupakan pelaksanaan pengembangan secara berkesinambungan dalam rangka membangun kompetensi pedagogik dan menambah pengetahuan guru SMP Islam Hidayatullah Semarang yang nantinya akan mentarnsfer ilmunya kepada peserta didik dan diharapkan nantinya bermanfaat untuk perkembangan pendidikan SMP Islam Hidayatullah Semarang.

Adapun rencana strategi jangka menengah SMP Islam Hidayatullah Semarang yang akan terus dilaksanakan sampai tahun 2012 mendatang adalah pelatihan sumber daya insani dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan, penerapan metode pengajaran standar, pengadaan sarana prasarana standar, perumusan dan realisasi jaminan mutu, perumusan program, perumusan MOU kerjasama dengan lembaga terkait.

Program rencana strategis jangka menengah SMP Islam Hidayatullah Semarang dapat dilihat pada lampiran.

---

<sup>34</sup>Dokumentasi Pelatihan Guru-Guru SMP Islam Hidayatullah Semarang dan Wawancara dengan Ketua Lembaga Pendidikan Islam Abul Yatama Adi Suipto, S.Pd Pada Tanggal 14 April 2010 di Kantor LPI Hidayatullah Semarang.